

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda

Laporan Barang Milik Negara Semester II/Tahunan

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018
(Unaudited)



Jalan MT. Haryono/Banggeris No. 1 Samarinda 75124

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
PERIODE TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

I. PENDAHULUAN

1. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- e. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan sebagai pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005;
- h. Peraturan Menteri Keuangan No.171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Menteri Keuangan No. 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
- j. Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan, dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
- k. Peraturan Menteri Keuangan No. 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang

Milik Negara;

- l. Peraturan Menteri Keuangan No. 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Dirjen Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-38/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- p. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan;
- q. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013;
- r. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
- s. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan;
- t. Peraturan Menteri Keuangan No. 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- u. Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas PMK No. 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- v. Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.06/2018 tentang Tata Cara Rekonsiliasi dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

2. ENTITAS PELAPORAN

Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda (selanjutnya disebut dengan Baristand Industri Samarinda) yang beralamat di Jl. MT. Haryono/Banggeris No. 1 Samarinda merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan

Pengembangan Industri (BPPI) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan. Tupoksi Baristand Industri Samarinda adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

3. PERIODE LAPORAN

Periode pelaporan adalah 31 Desember 2018

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan PP Nomor 6 Tahun 2006 menyatakan bahwa BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Berdasarkan PP Nomor 6 Tahun 2006, barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah meliputi :

- 1) barang yang diperoleh dari hibah/sumbangan atau yang sejenis;
- 2) barang yang diperoleh sebagai pelaksanaan dari perjanjian/kontrak;
- 3) barang yang diperoleh berdasarkan ketentuan undang-undang; atau
- 4) barang yang diperoleh berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap.

BMN yang telah diperoleh tersebut harus dicatat dan dilaporkan sesuai dengan asas-asas pengelolaan BMN, yaitu fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai.

Akuntabilitas pengelolaan BMN tercermin dari pelaporan BMN secara periodik dan tepat waktu, yang dimulai dari pencatatan, penggolongan, dan penyajiannya secara

sistematis dalam suatu set informasi sesuai dengan ketentuan. Dalam PP Nomor 6 Tahun 2006 proses yang sistematis ini disebut penatausahaan.

Penatausahaan BMN Kementerian Perindustrian bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN yang meliputi penatausahaan pada Pengguna/Kuasa Pengguna Barang di lingkungan Kementerian Perindustrian sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.

LBP sebagai output utama penatausahaan dari pengguna barang, merupakan media pertanggungjawaban pengelolaan BMN yang dilakukan oleh pengguna barang dalam suatu periode tertentu, yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan masa depan (*prediction value*) terkait BMN. LBP juga menjadi bahan untuk menyusun neraca barang milik negara yang menjadi bagian dari Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian.

Agar dapat dimanfaatkan sebagaimana uraian di atas, maka informasi yang disajikan dalam LBP harus memenuhi karakteristik kualitatif suatu laporan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung di dalamnya dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi yang relevan memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), disajikan tepat waktu dan disajikan selengkap mungkin, yaitu mencakup semua informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan dikatakan andal apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Keandalan suatu laporan juga dicerminkan pada penyajian informasi yang diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Informasi yang termuat dalam suatu laporan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya atau laporan pengguna lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan baik secara internal maupun eksternal.

Agar dapat dipahami oleh penggunanya, maka informasi yang disajikan pada suatu laporan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna laporan.

Dalam rangka mencapai kualitas LBP sebagaimana persyaratan kualitatif tersebut, maka dalam pencatatan dan pelaporan BMN dilakukan kepatuhan pada hal-hal sebagai berikut :

- 1) Penyeragaman penggolongan dan kodefikasi barang
- 2) Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)
- 3) Kebijakan kapitalisasi BMN
- 4) Rekonsiliasi nilai BMN

2.1 Penyeragaman Penggolongan dan Kodefikasi Barang

Penggolongan dan kodefikasi BMN digunakan untuk memudahkan dalam melakukan akuntansi, pelaporan, dan inventarisasi BMN. Kodefikasi BMN yang seragam dan diterapkan secara menyeluruh pada setiap kuasa pengguna dan pengguna BMN akan menjamin bahwa informasi yang disajikan pada LBP dapat dibandingkan dan mudah dipahami karena menggunakan kaidah-kaidah pengelompokan yang sama dan konsisten, baik antar periode pelaporan maupun entitas pelaporan, yaitu satker sebagai kuasa pengguna barang.

Dalam PMK Nomor 97/PMK.06/2007 diatur pemberian kode BMN sesuai dengan penggolongan dan kodefikasi masing-masing BMN. Selain itu, dalam rangka harmonisasi penyajian BMN dalam penyusunan Neraca BMN dan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, kodefikasi BMN diselaraskan dengan Bagan Akun Standar.

Sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010, BMN diklasifikasikan ke dalam 8 (delapan) golongan barang yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud. Masing-masing golongan barang tersebut terbagi atas bidang barang, yang kemudian terbagi lagi atas kelompok barang. Kelompok barang terbagi atas sub kelompok barang yang kemudian terbagi lagi atas sub-sub kelompok barang.

Pelaporan BMN pada tingkat kuasa pengguna barang (satuan kerja) disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan tingkat sub-sub kelompok barang. Sedangkan pelaporan BMN pada tingkat wilayah dan/atau Eselon 1, disajikan mulai dari tingkat golongan barang sampai dengan sub kelompok barang, dan pada tingkat pengguna barang (K/L) laporan disajikan mulai dari tingkat golongan sampai dengan kelompok barang. Penggolongan dan Kodefikasi BMN ini diatur dalam PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi BMN.

2.2 Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS)

Salah satu tujuan penyusunan laporan BMN adalah sebagai bahan untuk penyusunan neraca Kementerian Perindustrian. Oleh karena itu, agar relevan dengan tujuannya, maka pelaporan BMN, dalam hal ini, harus disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan neraca, yang antara lain dengan menyesuaikan penggolongan dan kodefikasi BMN berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi penggolongan sesuai dengan akun neraca sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar. Penyesuaian ini menghasilkan penyajian BMN dalam pos-pos neraca yaitu Persediaan, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang

yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan, Irigasi, dan Jaringan, (e) Aset Tetap Lainnya, dan (f) Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap, dan dana cadangan. Aset Lainnya antara lain terdiri dari akun Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-Lain. Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang/jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Lain-Lain adalah akun untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Tak Berwujud. Contoh dari aset lain-lain adalah aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Dengan kata lain, lingkup Aset Lainnya dalam LBP hanya mencakup nilai BMN yang secara substansi diklasifikasikan sebagai Aset Lainnya. Hal ini berbeda dengan penyajian Aset Lainnya dalam Laporan Keuangan, yang meliputi penyajian BMN dari non BMN seperti piutang K/L yang dialihkan, aset yang dibatasi penggunaannya (*restricted assets*), dan lain sebagainya.

2.3 Kebijakan Kapitalisasi BMN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, diatur bahwa BMN disajikan sebagai intrakomptabel dan ekstrakomptabel. Intrakomptabel adalah BMN yang memenuhi syarat kapitalisasi dan disajikan dalam neraca pemerintah pusat, sedangkan

ekstrakomptabel adalah BMN yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan biasanya hanya disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Suatu BMN dinyatakan memenuhi syarat kapitalisasi apabila memenuhi batasan minimum jumlah biaya kapitalisasi (*capitalization thresholds*), yaitu :

- a) Sama dengan atau lebih dari Rp. 1.000.000,- (*Satu juta rupiah*) untuk :
 - 1. Peralatan dan Mesin
 - 2. Aset tetap renovasi peralatan dan mesin.
- b) Sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000,- (*Duapuluh lima juta rupiah*) untuk :
 - 1. Gedung dan Bangunan atau
 - 2. Aset tetap renovasi Gedung dan Bangunan.

Nilai satuan minimum kapitalisasi BMN sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak diperlukan untuk :

- a. BMN berupa tanah;
- b. BMN berupa jalan, irigasi, dan jaringan;
- c. BMN berupa konstruksi dalam pengerjaan; atau
- d. BMN berupa aset tetap lainnya, seperti koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Kebijakan kapitalisasi BMN berkaitan erat dengan penyajian BMN dalam neraca pemerintah, untuk setiap jenjang pelaporan.

2.4 Penyusutan dan Amortisasi BMN

Penyusutan dilakukan terhadap BMN berupa aset tetap. Amortisasi dilakukan terhadap BMN berupa aset tak berwujud. Pelaksanaan lebih lanjut atas penyusutan dan amortisasi BMN mengikuti ketentuan Peraturan Perundang-undangan dibidang penyusutan dan amortisasi BMN.

2.5 Rekonsiliasi nilai BMN

Rekonsiliasi ditujukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi/kejadian yang berpengaruh terhadap nilai BMN telah dicatat, diklasifikasikan, disajikan, dan diungkapkan dalam laporan BMN secara tepat dan memadai, sehingga diperoleh laporan dengan kualifikasi relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Oleh karena itu, mekanisme rekonsiliasi BMN harus dilakukan pada setiap jenjang pelaporan secara periodik, dimulai dari rekonsiliasi internal pada tingkat Kuasa Pengguna Barang (KPB), rekonsiliasi eksternal antara KPB dengan Pengelola Barang, dan rekonsiliasi internal Bendahara Umum Negara yang dilakukan secara berjenjang.

Pada semester II tahun 2018 mekanisme rekonsiliasi dilakukan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Kuasa Pengguna Barang tahun anggaran 2018 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Baristand Industri Samarinda.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan per 31 Desember 2018 ini adalah sebesar Rp. 58.731.430.035,- (*Limapuluh delapan milyar tujuh ratus tigapuluh satu juta empat ratus tigapuluh ribu tigapuluh lima rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp. 55.538.745.899,- (*Limapuluh lima milyar limaratus tigapuluh delapan juta tujuh ratus empat puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2018 terdiri dari mutasi tambah sebesar Rp. 3.212.084.136,- (*Tiga milyar duaratus duabelas juta delapan puluh empat ribu seratus tigapuluh enam rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp. 19.400.000,- (*Sembilan belas juta empat ratus ribu rupiah*).

Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari pembelian, perubahan/pengembangan, reklasifikasi masuk, reklasifikasi keluar, koreksi pencatatan nilai/kuantitas, reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya, penghentian aset dari penggunaan dan usulan barang rusak berat ke pengelola (BMN yang dihentikan). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/ atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Mutasi BMN berasal dari pembelian, transfer masuk, dan reklasifikasi masuk peralatan dan mesin, sedangkan mutasi kurang BMN berasal dari reklasifikasi keluar dan aset tetap yang tidak digunakan peralatan dan mesin.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas :

- 1 Neraca;
- 2 Laporan Barang Persediaan;
- 3 Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
- 4 Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
- 5 Laporan Aset Tak Berwujud;
- 6 Laporan Barang Bersejarah;
- 7 Laporan Kondisi Barang;
- 8 Laporan Penyusutan;
- 9 Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- 10 Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
- 11 Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);

- 12 Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
- 13 Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN ; dan
- 14 Arsip Data Komputer (ADK)

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2018

1. Saldo Awal Tahun Anggaran 2018

Nilai BMN tahun anggaran 2018 pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda dengan nilai sebesar Rp. 55.538.745.899,- (*Limapuluh lima milyar limaratus tigapuluh delapanjuta tujuhratus empatpuluh lima ribu delapanratus sembilanpuluh sembilan rupiah*), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp. 55.507.649.649,- (*Limapuluh lima milyar limaratus tujuh juta enamratus empatpuluh sembilan ribu enamratus empatpuluh sembilan rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp. 31.096.250,- (*Tigapuluh satu juta sembilanpuluh enam ribu duaratus lima puluh rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2018

Mutasi BMN tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 122.454.467,- (*Seratus duapuluh duajuta empatratus limapuluh empat ribu empatratus enampuluh tujuh rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 21.133.920,- (*Duapuluh satu juta seratus tigapuluh tiga ribu sembilanratus duapuluh rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar plus Rp. 951.841.404,- (*Sembilanratus limapuluh satu juta*

delapanratus empatpuluh satu ribu empatratus rupiah) dan minus Rp. 829.386.937,- (Delapanratus duapuluh sembilan juta tigaratus delapanpuluh enam ribu sembilanratus tigapuluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal	Mutasi		Saldo akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	21.086.445	216.514.770	200.302.603	37.298.612
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Suku Cadang	0	62.465.454	62.465.454	0
Bahan Baku	47.475	672.861.180	587.752.800	85.155.855
	21.133.920	951.841.404	829.386.937	122.454.467

Laporan mutasi barang persediaan sesuai Aplikasi Persediaan sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal	Mutasi		Saldo akhir
		Tambah	Kurang	
Barang Konsumsi	21.086.445	16.212.1670	0	37.298.612
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Suku Cadang	0	0	0	0
Bahan Baku	47.475	85.108.380	0	85.155.855
	21.133.920			122.454.467

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp. 0,- (*nol rupiah*) yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp. 0,- (*nol rupiah*). Tidak ada barang persediaan dalam kondisi rusak dan usang.

Total nilai barang persediaan sesuai dengan Berita Acara Stock Opname No. 243/BPPI/Baristand-Samarinda/BA/12/2018 tanggal 31 Desember 2018.

b. Tanah (131111)

Saldo Tanah pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 25.135.533.000,- (*Duapuluh lima milyar seratus tigapuluh lima juta limaratus tigapuluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 4.285 m² dengan nilai sebesar Rp. 25.135.533.000,- (*Duapuluh lima milyar seratus tigapuluh lima juta limaratus tigapuluh tiga ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

- Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I tipe A Permanen seluas 300 m² senilai Rp. 813.205.000,- (*Delapanratus tigabelas juta duaratus lima ribu rupiah*). Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 240, terletak di jl. Ir. H.Juanda Komplek Wijaya Kusuma IX No. 3 Samarinda,
- Tanah Bangunan Kantor Pemerintah seluas 3.985 m² senilai Rp. 24.322.328.000,- (*Duapuluh empat milyar tigaratus duapuluh dua juta tigaratus duapuluh delapan ribu rupiah*). Sertifikat Hak Milik Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perindustrian No. 31 dan 32, terletak di Jl. Banggeris/MT.Haryono, Samarinda.

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	4.285	25.135.533.000
Rusak Ringan	-	-

Rusak Berat	-	-
-------------	---	---

Akumulasi Penyusutan Tanah (131111)

Akumulasi Penyusutan Tanah Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- (*No! rupiah*).

c. Peralatan dan Mesin (132111)

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 24.535.719.662,- (*Duapuluh empat milyar limaratus tigapuluh limajuta tujuhratus sembilanbelas ribu enamratus enampuluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 1.079 unit dengan nilai sebesar Rp. 21.666.175.162,- (*Duapuluh satu milyar enamratus enampuluh enam juta seratus tujuh puluh lima ribu seratus enampuluh dua rupiah*), mutasi tambah jumlah barang sebesar 61 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.885.919.500,- (*Dua milyar delapanratus delapanpuluh lima juta sembilanratus sembilanbelas ribu limaratus rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.375.000,- (*Enambelas juta tigaratus tujuh puluh lima ribu rupiah*).

Rincian mutasi Peratan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Alat Bantu/Besar (3.01)

Saldo Alat Bantu/Besar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 62.700.000,- (*Enampuluh dua juta tujuh ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 62.700.000,- (*Enampuluh dua juta tujuh ratus ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bantu/Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	62.700.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.439.212.375,- (*Satu milyar empat ratus tigapuluh sembilan juta duaratus duabelas ribu tiga ratus tujuh puluh lima rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 10 unit dengan nilai

sebesar Rp. 1.040.912.375,- (*Satujuta empatpuluh juta sembilanratus duabelas ribu tigaratus tujuh puluh lima rupiah*). Mutasi tambah berupa pembelian 1 unit kendaraan/mobil jabatan Kepala Baristand Industri Samarinda merk Toyota Innova dengan nilai sebesar Rp. 398.300.000,- (*Tigaratus sembilanpuluh delapanjuta tigaratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	398.300.000	-

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	1.305.914.375
Rusak Ringan	4	133.298.000
Rusak Berat	-	-

3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 69.589.300,- (*Enampuluh sembilanjuta limaratus*

delapanpuluh sembilan ribu tigaratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 9 unit dengan nilai sebesar Rp. 63.374.300,- (*Enampuluh tigajuta tigaratus tujuh puluh empat ribu tigaratus rupiah*). Mutasi tambah berupa pembelian mesin pompa air jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 6.215.000,- (*Enam juta duaratus limabelas ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	6.215.000	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	10	69.589.300
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat		

4. Alat Pengolahan (3.04)

Saldo Alat Pengolahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.043.239.750,- (*Satu milyar empatpuluh tigajuta duaratus tigapuluh sembilanribu tujuh ratus limapuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 27 unit dengan nilai sebesar Rp. 849.014.550,- (*Delapan ratus empatpuluh sembilan juta empat belas ribu limaratus limapuluh rupiah*). Mutasi tambah pembelian jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 194.225.200,- (*Seratus sembilanpuluh empat juta duaratus duapuluh lima ribu duaratus rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) sebagai berikut :

Pembelian terdiri dari :

- Peralatan laboratory reaktor jumlah barang 1 unit senilai Rp. 189.600.000,- (*Seratus delapanpuluh sembilan juta enam ratus rupiah*),
- Rak koran perpustakaan jumlah barang 1 unit senilai Rp. 1.325.200,- (*Satu juta tiga ratus dua puluh lima ribu duaratus rupiah*),
- Pembelian lemari penyimpanan/locker jumlah barang senilai Rp. 3.300.000,- (*Tigajuta tiga ratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Pengolahan (3.04) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	194.225.200	-

Dari jumlah Alat Pengolahan (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	30	1.043.239.750
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.618.243.387,- (*Satu milyar enam ratus delapan belas juta duaratus empatpuluh tiga ribu tigaratus delapanpuluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 644 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.561.396.087,- (*Satu milyar limaratus enampuluh satu juta tigaratus sembilanpuluh enam ribu delapanpuluh tujuh rupiah*) .

Mutasi tambah jumlah barang 12 unit dengan nilai Rp. 54.893.000,- (*Limapuluh empat juta delapanratus sembilanpuluh tiga ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

- * Reklasifikasi masuk karena kesalahan input merk lemari besi/metal jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 13.350.000,- (*Tigabelasjuta tigaratus limapuluh ribu rupiah*),
- * Pembelian AC jumlah barang 2 unit dengan nilai Rp. 8.859.000,- (*Delapanjuta delapanratus limapuluh sembilan ribu rupiah*), pembelian peralatan perkantoran rak arsip jumlah barang 12 unit dengan nilai sebesar Rp. 9.588.000,- (*Sembilanjuta limaratus delapanpuluh delapan ribu rupiah*), mikrophone jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.940.000,- (*Limajuta sembilanratus empatpuluh ribu rupiah*), Screen proyektor jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.932.500,- (*Tigajuta sembilanratus tigapuluh duaribu limaratus rupiah*) LCD jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 14.613.500,- (*Empatbelas juta enamratus tigabelas ribu limaratus rupiah*), AC jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.993.000,- (*Tigajuta sembilanratus sembilanpuluh tiga ribu rupiah*), kipas angin jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.029.000,- (*Satujuta duapuluh sembilan ribu rupiah*), dispenser jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 475.000,- (*Empatratus tujuhpuluh limaribu rupiah*), tempat sampah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.280.000,- (*Duajuta duaratus delapanpuluh ribu rupiah*), rak besi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 750.000,- (*Tujuhratus limapuluh ribu rupiah*), lemari kayu jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.682.300,- (*Satujuta enamratus delapanpuluh dua ribu tigaratus rupiah*), lemari besi jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.925.000,- (*Satujuta sembilanratus duapuluh lima ribu rupiah*), dan meja komputer jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.980.000,- (*Satujuta sembilanratus delapanpuluh ribu rupiah*).

Mutasi kurang jumlah barang 4 unit dengan nilai Rp. 15.504.300,- (*Limabelasjuta limaratus empat ribu tigaratus rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

- * Reklasifikasi keluar karena kesalahan input merk lemari besi/metal jumlah barang 3 unit dengan nilai Rp. 13.350.000,- (*Tigabelasjuta tigaratus limapuluh ribu rupiah*),
- * Penghentian BMN dari penggunaan operasi pemerintahan operasi pemerintahan berupa meja kerja kayu jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 200.000,- (*Duaratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi masuk	13.350.000	-
Pembelian	41.543.000	15.504.300

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Reklasifikasi keluar	13.350.000	-
Penghentian BMN dari penggunaan operasi pemerintahan		200.000

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	670	1.617.855.387
Rusak Ringan	2	388.000
Rusak Berat	-	-

5. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 752.352.350,- (*Tujuhatus limapuluh dua juta tigaratus limapuluh dua ribu tigaratus limapuluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 28 unit dengan nilai sebesar Rp. 752.352.350,- (*Tujuhatus limapuluh dua juta tigaratus limapuluh dua ribu tigaratus limapuluh rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	28	752.352.350
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

6. Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 61.014.000,- (*Enampuluh satu juta empatbelas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 14 unit dengan nilai sebesar Rp. 61.054.000,- (*Enampuluh satu juta limapuluh empat ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang penghentian penggunaan BMN dari operasi pemerintahan berupa jangka jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 40.000,- (*Empatpuluh rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan operasi pemerintahan	-	40.000

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	13	61.014.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

7. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 18.608.370.500,- (*Delapanbelas milyar enamratus delapanjuta tigaratus tujuh puluh ribu limaratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 243 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.456.327.500,- (*Enambelas milyar empatratus limapuluh enam juta tigaratus duapuluh tujuh ribu limaratus rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 10 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.154.828.000,- (*Dua milyar seratus limapuluh empatjuta delapanratus duapuluh delapan ribu rupiah*) dengan rincian sebagai berikut :

* Pembelian UPS jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 800.000,- (*Delapanratus ribu rupiah*), refrigerator jumlah barang 3 unit dengan

dengan nilai sebesar Rp. 9.028.000,- (*Sembilanjuta duapuluh delapan ribu rupiah*), manometer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.700.000,- (*Tujuh juta tujuh ratus ribu rupiah*), pH meter jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 52.800.000,-, portable emission analyzer jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 194.700.000,- (*Seratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus ribu rupiah*), waterbath 6 hole jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 47.300.000,- (*Empat puluh tujuh juta tiga ratus ribu rupiah*), transfer masuk dari Pusat Standardisasi berupa peralatan ion chromatography jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.842.500.000,- (*Satu milyar delapan ratus empat puluh dua juta limaratus rupiah*).

Mutasi kurang aset tetap yang tidak digunakan jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.785.000,- (*Dua juta tujuh ratus delapan puluh lima ribu rupiah*).

Mutasi tambah Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	312.328.000	-
Transfer masuk	1.842.500.000	-

Mutasi kurang Alat Laboratorium (3.08) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Penghentian BMN dari penggunaan operasi pemerintahan	2.645.000	140.000

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	251	18.608.370.500
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

9. Alat Khusus Kepolisian (3.09)

Saldo Alat Khusus Kepolisian (3.09) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 47.250.000,- (*Empatpuluhtujuh juta duaratus limapuluh ribu rupiah*) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 7 unit dengan nilai sebesar Rp. 47.250.000,- (*Empatpuluhtujuh juta duaratus limapuluh ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Untuk alat persenjataan hanya menyesuaikan kodefikasi pada aplikasi Simak BMN meskipun sebenarnya peralatan yang dimaksud adalah alat-alat untuk laboratorium.

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	7	47.250.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

10. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 525.174.000,- (*Limaratus duapuluh lima juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 73 unit dengan nilai sebesar Rp. 463.220.000,- (*Empatratus enampuluh tiga juta duaratus duapuluh ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 14 unit dengan nilai sebesar Rp. 61.954.000,- (*Enampuluh satu juta sembilanratus limapuluh empat ribu rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

* Pembelian peralatan printer jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 8.274.000,- (*Delapan juta duaratus tujuh puluh empat ribu*

rupiah), monitor LED 24 jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 10.967.000,- (*Sepuluhjuta sembilanratus enampuluh tujuh ribu rupiah*), laptop jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 18.865.000,- (*Delapanbelas juta delapanratus enampuluh lima ribu rupiah*), PC unit jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 16.500.000,- (*Enambelas juta limaratus ribu rupiah*), scanner jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 5.698.000,- (*Limajuta enamratus sembilanpuluh delapan ribu rupiah*), hardisk eksternal jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.650.000,- (*Satujuta enamratus lima puluh ribu rupiah*).

Mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*No/ rupiah*).

Mutasi tambah Alat Komputer (3.10) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Pembelian	61.954.000	-

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	87	525.174.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

11. Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 112.795.000,- (*Seratus duabelas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 112.795.000,- (*Seratus duabelas juta tujuh ratus sembilan puluh lima ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	112.795.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

12. Alat Kerja Penerbangan (3.15)

Saldo Alat Kerja Penerbangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 98.834.000,- (*Sembilanpuluh delapanjuta delapanratus tigapuluh empat ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 14 unit dengan nilai sebesar Rp. 94.088.000,-(*Sembilanpuluh empatjuta delapanpuluh delapan ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kerja Penerbangan (3.15) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	14	98.834.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

13. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 89.043.000,- (*Delapanpuluh sembilanjuta empatpuluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 6 unit dengan nilai sebesar Rp. 89.043.000,- (*Delapanpuluh sembilanjuta empatpuluh tiga ribu rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi (3.17) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	89.043.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

14. Peralatan Olahraga (3.19)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31

Desember 2018 adalah sebesar Rp. 7.902.000,- (*Tujuh juta sembilanratus dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.902.000,- (*Tujuh juta sembilanratus dua ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Olahraga (3.19) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	7.902.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (132111)

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 14.550.341.152 (*Empatbelas milyar limaratus limapuluh juta tigaratus empatpuluh satu ribu seratus limapuluh dua rupiah*).

d. Gedung dan Bangunan (133111)

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 sebesar Rp.

Rp. 8.628.211.311,- (*Delapan milyar enamratus duapuluh delapan juta duaratus sebelas ribu tigaratus sebelas rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptable (nilai BMN yang disajikan dalam neraca) sebesar Rp. 8.612.140.311,- (*Delapan milyar enamratus duabelas juta seratus empatpuluh ribu tigaratus sebelas rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptable sebesar Rp. 16.071.000,- (*Enambelas juta tujuh puluh satu ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp. 8.305.071.675,- (*Delapan milyar tigaratus lima juta tujuh puluh satu ribu enamratus tujuh puluh lima rupiah*), dengan rincian sebagai berikut :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja (4.01.01)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Kerja pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 jumlah bangunan 9 unit bangunan dengan nilai sebesar Rp. 8.090.926.311,- (*Delapan milyar sembilanpuluh juta sembilanratus duapuluh enam ribu tigaratus sebelas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah bangunan 9 unit dengan nilai sebesar Rp. 7.767.786.675,- (*Tujuh milyar tujuh ratus enampuluh tujuh juta tujuh ratus delapanpuluh enam ribu enamratus tujuh puluh lima rupiah*).

Mutasi tambah berupa koreksi pencatatan nilai/kuantitas karena kapitalisasi aset gedung dan bangunan (renovasi laboratorium plankton dan benthos) dengan nilai sebesar Rp. 41.499.636,- (*Empatpuluh satu juta empatratus sembilanpuluh sembilan ribu enamratus tigapuluh enam rupiah*), pengembangan langsung (renovasi laboratorium mikrobiologi dan perbaikan garasi) dengan nilai sebesar Rp. 281.640.000,- (*Duaratus delapanpuluh satu juta enamratus empatpuluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Mutasi tambah gedung dan bangunan (133111) tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptable (Rp.)	Ekstrakomptable (Rp.)
Koreksi pencatatan nilai/ kuantitas karena kapitalisasi	41.499.636	-
Pengembangan langsung	281.640.000	-

2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal (4.01.02)

Saldo Bangunan Gedung Tempat Tinggal (Rumah Negara) pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp. 382.782.000,- (*Tiga ratus delapanpuluh dua juta tujuhatus delapanpuluh dua ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah bangunan 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 382.782.000,- (*Tiga ratus delapanpuluh dua juta tujuhatus delapanpuluh dua ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah bangunan 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah bangunan 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

3. Tugu/Tanda Batas (4.04.01)

Saldo Bangunan Tugu/Tanda Batas pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp. 154.503.000,- (*Seratus limapuluh empat juta limaratus tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal

sebesar Rp. Rp. 154.503.000,- (*Seratus limapuluh empat juta limaratus tiga ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah bangunan 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah bangunan 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Jumlah Gedung dan Bangunan tersebut dapat dirinci sebagai berikut :

Uraian	Saldo awal 1 Jan 2018	Mutasi tambah	Mutasi kurang	Saldo akhir 31 Desember 2018
Bangunan gedung kantor permanen	7.192.084.675	323.139.636	0	7.515.224.311
Banguna gudang tertutup permanen	55.083.000	0	0	55.083.000
Bangunan gedung terbuka semi permanen	11.606.000	0	0	11.606.000
Bangunan gedung laboratorium permanen	460.608.000	0	0	460.608.000
Gedung pos jaga permanen	17.940.000	0	0	17.940.000
Gedung pos jaga semi permanen	4.465.000	0	0	4.465.000
Bangunan terbuka lainnya	26.000.000	0	0	26.000.000
Rumah negara gol. I tipe A permanen	382.782.000	0	0	382.782.000
Pagar permanen	154.503.000	0	0	154.503.000
J U M L A H	8.305.071.675	323.139.636	0	8.628.211.311

Dari jumlah Gedung dan Bangunan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	11	8.628.211.311
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (133111)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 328.931.079,- (*Tigapuluh delapan juta sembilanratus tigapuluh satu ribu tujuh puluh sembilan rupiah*).

e. Irigasi (134112)

Saldo Irigasi pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 1.663.000,- (*Satujuta enamratus enampuluh tiga ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 1.663.000,- (*Satujuta enamratus enampuluh tiga ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	1	1.663.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Irigasi (134112)

Akumulasi Penyusutan Irigasi Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 131.289,-
(Seratus tigapuluh satu ribu duaratus delapanpuluh sembilan rupiah).

f. Jaringan (134113)

Saldo Jaringan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 144.572.100,- (Seratus empatpuluh empat juta limaratus tujuh puluh dua ribu seratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp. 144.572.100,- (Seratus empatpuluh empat juta limaratus tujuh puluh dua ribu seratus rupiah).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol rupiah), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (Nol rupiah).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	3	144.572.100
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Jaringan (134113)

Akumulasi Penyusutan Jaringan Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 23.492.963,- (*Duapuluh tiga juta empatratus sembilanpuluh dua ribu sembilanratus enampuluh tiga rupiah*).

g. Aset Tetap Lainnya (135121)

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 285.730.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta tujuhratus tigapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 958 buku dengan nilai sebesar Rp. 285.730.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta tujuhratus tigapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Aset Tetap Lainnya di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp.)
Baik	958	285,730,962
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Bahan Perpustakaan (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 285.620.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta enamratus duapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 956 unit dengan nilai sebesar Rp. 285.620.962,- (*Duaratus delapanpuluh lima juta enamratus duapuluh ribu sembilanratus enampuluh dua rupiah*). Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	956	285.620.962
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

2. Kartografi, Naskah dan Tulisan (6.01.03)

Saldo Kartografi, Naskah dan Tulisan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 dengan nilai sebesar Rp. 110.000,- (*Seratus sepuluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 110.000,- (*Seratus sepuluh ribu rupiah*).

Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Kartografi, Naskah dan Tulisan (6.01.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut :

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	110.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya (135121)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

h. Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan

Saldo Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang pada Balai Riset dan Standardisasi Industri

Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Mutasi tambah aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.025.000,- (*Tigajuta duapuluh lima ribu rupiah*) dan mutasi kurang usulan barang rusak berat jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp. 3.025.000,- (*Tigajuta duapuluh lima ribu rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan per bidang barang adalah sebagai berikut :

1. Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo Alat Rumah Tangga pada Laporan Kuasa Pengguna Barang tahunan Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*) mutasi tambah penghentian BMN dari penggunaan operasi pemerintahan berupa meja kerja kayu jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 200.000,- (*Duaratus ribu rupiah*), dan mutasi kurang usulan barang rusak berat berupa meja kerja kayu jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 200.000,- (*Duaratus ribu rupiah*).

2. Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo Kedokteran pada Laporan Kuasa Pengguna Barang tahunan Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Mutasi tambah penghentian BMN dari penggunaan operasi pemerintahan berupa jangka jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar

Rp. 40.000,- (*Empatpuluh ribu rupiah*) dan mutasi kurang usulan barang rusak berat berupa jangka jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 40.000,- (*Empatpuluh ribu rupiah*).

3. Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo Alat Studio pada Laporan Kuasa Pengguna Barang tahunan Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- (*Nol rupiah*).

Mutasi tambah berupa penghentian BMN dari penggunaan operasi pemerintahan berupa mortars & pastle dan tube container jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.785.000,- (*Duajuta tujuh ratus delapanpuluh lima ribu rupiah*) dan mutasi kurang usulan barang rusak berat berupa mortars & pastle dan tube container jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp. 2.785.000,- (*Duajuta tujuh ratus delapanpuluh lima ribu rupiah*).

3. Barang Milik Negara pada Laporan Kuasa Pengguna Barang tahunan TA. 2018

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Nilai BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 sebesar Rp. 58.806.483.952,- (*Limapuluh delapan milyar delapan ratus enam juta empat ratus delapanpuluh tiga ribu sembilan ratus limapuluh dua rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu : Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Intrakomptable		Ekstrakomptable		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Persediaan	122.454.467	100	0	0	122.454.467	100
	Sub Jumlah (1)	122.454.467		0		122.454.467	100
II.	Aset Tetap						
1	Tanah	25.135.533.000	100	0	0	25.135.533.000	100
2	Peralatan dan Mesin	24.504.390.112	0,999	31.329.550	0,0013	24.535.719.662	100
3	Gedung dan Bangunan	8.612.140.311	99,67	16.071.000	0,0019	8.628.211.311	100
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	146.235.100	100	0	0	146.235.100	100
5	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	100	0	0	285.730.962	100
		58.684.029.485		47.400.550		58.731.430.035	
III.	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0		0		0	0
2	Aset Tak Berwujud	0		0		0	0
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	0		0		0	0
	Sub Jumlah (3)	0		0		0	0
	TOTAL	58.806.483.952	99,92%	47.400.550	0,08%	58.853.884.502	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Tahunan Per 31 Desember 2018 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Akumulasi Penyusutan
1	Tanah	0
2	Peralatan dan Mesin	14.550.341.152
3	Gedung dan Bangunan	328.931.079

4	Jalan,Irigasi dan Jaringan	23.624.252
5	Aset Tetap Lainnya	0
6	KDP	0
7	Aset Tak Berwujud	0
8	Aset Lain-lain*)	0
	J U M L A H	14.902.896.483

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 per akun neraca adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	122.454.467	122.454.467	0
2	Tanah	25.135.533.000	25.135.533.000	0
3	Peralatan dan Mesin	24.504.390.112	24.504.390.112	0
4	Gedung dan Bangunan	8.612.140.311	8.612.140.311	0
5	Irigasi	1.663.000	1.663.000	0
6	Jaringan	144.572.100	144.572.100	0
7	Aset Tetap Lainnya	285.730.962	285.730.962	0
8	KDP	0	0	0
9	Aset Tak Berwujud	0	0	0

10	Aset Lain-lain*)	0	0	0
	J U M L A H	58.806.483.952	58.806.483.952	0

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Per 31 Desember 2018.

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

- a. Pada tahun 2018 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda menerima transfer masuk dari Pusat Standardisasi berupa Peralatan dan Mesin Ion Chromatography sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp. 1.842.500.000,- (Satu milyar delapanratus empatpuluh dua juta limaratus ribu rupiah) sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Negara No. 3220/BPPI.1/12/2018 tanggal 31 Desember 2018.
- b. Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut :

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1.	2014	26.075.312.124	1.248.110.300	5,03
2.	2015	28.311.211.990	2.235.899.866	8,57
3.	2016	35.077.779.490	6.769.746.650	19,29
4.	2017	55.528.783.569	20.451.004.079	63,17
5.	2018	58.731.430.035	3.192.684.136	5,75

c. Daftar Barang Rusak Berat

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Kementerian Perindustrian per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.227.800.350,- (Satumilyar duaratus duapuluh tujuh juta delapanratus rupiah tigaratus limapuluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas BMN Intrakomptable sebesar Rp. 1.208.453.100,- (Satu milyar duaratus delapan juta empatratus limapuluh tiga ribu seratus rupiah) dan BMN Ekstrakomptable sebesar Rp. 19.347.250,- (Sembilanbelas juta tigaratus empatpuluh tujuh ribu duaratus limapuluh rupiah).

BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda per 31 Desember 2018 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Nilai Perolehan
1	3.01.03.05.006	2	Pompa Tangan	337.000
2	3.01.03.05.006	3	Pompa Tangan	337.000
3	3.01.03.05.006	4	Pompa Tangan	337.000
4	3.03.01.01.004	1	Mesin Press Hidrolik & Punch	394.000
5	3.03.01.01.018	1	Mesin Kompresor	3.400.000
6	3.03.01.01.019	1	Mesin Las Listrik	505.000
7	3.03.01.02.008	1	Mesin Gergaji Besi	50.000
8	3.03.01.03.004	1	Solder Listrik	45.000
9	3.03.02.05.001	1	Tool Kit Set	257.000
10	3.03.02.05.001	2	Tool Kit Set	95.000

11	3.03.02.05.001	3	Tool Kit Set	40.000
12	3.03.02.05.001	4	Tool Kit Set	25.000
13	3.03.02.05.002	2	Tool Kit Box	40.000
14	3.03.02.07.001	3	Gergaji	595.000
15	3.03.02.07.001	4	Gergaji	175.000
16	3.03.02.07.008	1	Palu	7.500
17	3.03.03.01.072	1	Global Positioning System	3.042.000
18	3.03.03.08.012	25	Termometer Standar	39.200
19	3.03.03.08.012	26	Termometer Standar	39.200
20	3.03.03.08.017	5	Stopwatch	200.000
21	3.03.03.08.017	6	Stopwatch	200.000
22	3.03.03.08.018	1	Loup	17.700
23	3.03.03.08.018	2	Loup	17.700
24	3.03.03.08.018	3	Loup	17.700
25	3.03.03.08.018	4	Loup	17.700
26	3.03.03.08.018	5	Loup	17.700
27	3.03.03.08.018	6	Loup	17.700
28	3.03.03.08.018	7	Loup	17.700
29	3.03.03.08.018	8	Loup	17.700
30	3.03.03.08.018	9	Loup	17.700
31	3.03.03.08.018	10	Loup	17.700
32	3.03.03.09.011	1	Alat Ukur Kadar Air (Alat Ukur Lainnya)	883.000
33	3.04.01.03.005	1	Alat Pengering (Dryer)	1.122.000
34	3.04.01.03.007	1	Alat Penggiling Kopi	1.247.000
35	3.04.01.04.004	1	Lemari Penyimpan	144.000
36	3.04.01.05.006	1	Alat Pengambil Sample Tanah	720.000
37	3.04.01.07.003	1	Alat Penggiling Padi	567.000

38	3.04.01.08.029	1	Bak Pengendapan	2.326.000
39	3.05.01.01.999	2	Mesin Ketik Lainnya	880.000
40	3.05.01.02.002	1	Mesin Hitung Listrik	100.000
41	3.05.01.02.003	1	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	110.000
42	3.05.01.02.003	2	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	110.000
43	3.05.01.02.003	3	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	60.000
44	3.05.01.02.003	9	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	238.000
45	3.05.01.04.001	1	Lemari Besi/Metal	177.000
46	3.05.01.04.001	2	Lemari Besi/Metal	177.000
47	3.05.01.04.001	3	Lemari Besi/Metal	177.000
48	3.05.01.04.001	4	Lemari Besi/Metal	347.000
49	3.05.01.04.001	11	Lemari Besi/Metal	347.000
50	3.05.01.04.002	2	Lemari Kayu	250.000
51	3.05.01.04.002	3	Lemari Kayu	50.000
52	3.05.01.04.002	7	Lemari Kayu	108.000
53	3.05.01.04.002	13	Lemari Kayu	238.000
54	3.05.01.04.004	2	Rak Kayu	50.000
55	3.05.01.04.005	3	Filing Cabinet Besi	195.000
56	3.05.01.04.005	4	Filing Cabinet Besi	225.000
57	3.05.01.04.005	7	Filing Cabinet Besi	225.000
58	3.05.01.04.005	8	Filing Cabinet Besi	225.000
59	3.05.01.05.010	1	White Board	243.000
60	3.05.01.05.010	2	White Board	150.000
61	3.05.01.05.010	3	White Board	150.000
62	3.05.01.05.010	4	White Board	179.000
63	3.05.01.05.010	5	White Board	715.000
64	3.05.01.05.010	6	White Board	106.250

65	3.05.01.05.010	7	White Board	106.250
66	3.05.01.05.010	8	White Board	106.250
67	3.05.01.05.027	2	Alat Pencetak Label	371.000
68	3.05.01.05.028	1	Overhead Projector	870.000
69	3.05.01.05.028	2	Overhead Projector	25.426.000
70	3.05.01.05.028	3	Overhead Projector	9.500.000
71	3.05.01.05.999	1	Perkakas Kantor Lainnya	180.000
72	3.05.02.01.002	1	Meja Kerja Kayu	414.000
73	3.05.02.01.002	2	Meja Kerja Kayu	125.000
74	3.05.02.01.002	3	Meja Kerja Kayu	25.000
75	3.05.02.01.002	7	Meja Kerja Kayu	200.000
76	3.05.02.01.004	1	Kursi Kayu	1.955.000
77	3.05.02.01.004	2	Kursi Kayu	1.251.000
78	3.05.02.01.004	16	Kursi Kayu	246.000
79	3.05.02.01.004	17	Kursi Kayu	77.500
80	3.05.02.01.004	18	Kursi Kayu	77.500
81	3.05.02.01.004	19	Kursi Kayu	77.500
82	3.05.02.01.004	20	Kursi Kayu	120.000
83	3.05.02.01.004	21	Kursi Kayu	120.000
84	3.05.02.01.004	22	Kursi Kayu	120.000
85	3.05.02.01.004	23	Kursi Kayu	120.000
86	3.05.02.01.004	24	Kursi Kayu	120.000
87	3.05.02.01.004	25	Kursi Kayu	120.000
88	3.05.02.01.004	26	Kursi Kayu	175.000
89	3.05.02.01.004	27	Kursi Kayu	175.000
90	3.05.02.01.004	28	Kursi Kayu	175.000
91	3.05.02.01.004	29	Kursi Kayu	120.000

92	3.05.02.01.004	30	Kursi Kayu	120.000
93	3.05.02.01.004	31	Kursi Kayu	120.000
94	3.05.02.01.004	32	Kursi Kayu	120.000
95	3.05.02.01.004	33	Kursi Kayu	82.500
96	3.05.02.01.004	34	Kursi Kayu	82.500
97	3.05.02.01.004	35	Kursi Kayu	261.000
98	3.05.02.01.004	50	Kursi Kayu	301.000
99	3.05.02.01.009	1	Meja Komputer	150.000
100	3.05.02.01.009	2	Meja Komputer	725.000
101	3.05.02.01.011	1	Tempat Tidur Kayu	495.000
102	3.05.02.01.013	1	Meja Telepon	175.000
103	3.05.02.01.013	2	Meja Telepon	70.000
104	3.05.02.01.013	3	Meja Telepon	50.000
105	3.05.02.02.001	1	Jam Mekanis	75.000
106	3.05.02.02.001	2	Jam Mekanis	75.000
107	3.05.02.02.001	3	Jam Mekanis	50.000
108	3.05.02.02.001	4	Jam Mekanis	50.000
109	3.05.02.04.001	3	Lemari Es	250.000
110	3.05.02.04.001	4	Lemari Es	261.000
111	3.05.02.04.004	5	A.C. Split	3.250.000
112	3.05.02.04.006	1	Kipas Angin	1.436.000
113	3.05.02.04.006	2	Kipas Angin	195.000
114	3.05.02.04.006	7	Kipas Angin	138.000
115	3.05.02.04.007	1	Exhaust Fan	100.000
116	3.05.02.04.007	2	Exhaust Fan	100.000
117	3.05.02.05.002	1	Kompas Gas (Alat Dapur)	360.000
118	3.05.02.05.006	1	Oven Listrik	658.000

119	3.05.02.06.012	1	Wireless	585.000
120	3.05.02.06.019	1	Stabilisator	1.715.000
121	3.05.02.06.020	1	Camera Video	5.800.000
122	3.05.02.06.030	1	Tiang Bendera	12.500
123	3.05.02.06.030	2	Tiang Bendera	12.500
124	3.05.02.06.034	1	Tangga Aluminium	175.000
125	3.05.02.06.036	1	Dispenser	878.000
126	3.05.02.06.036	3	Dispenser	274.000
127	3.05.02.06.037	1	Mimbar/Podium	200.000
128	3.05.02.06.044	1	Mesin Pemotong Keramik	1.907.000
129	3.05.02.06.046	1	Handy Cam	8.750.000
130	3.05.02.06.058	1	Gordyin/Kray	111.000
131	3.05.02.06.062	1	Sun Screen	2.069.000
132	3.06.01.01.018	1	Disc Record Player	2.000.000
133	3.06.01.01.048	1	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1.466.000
134	3.06.01.01.048	2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	1.916.000
135	3.06.01.01.048	3	Uninterruptible Power Supply (UPS)	875.000
136	3.06.01.01.048	4	Uninterruptible Power Supply (UPS)	875.000
137	3.06.01.01.048	5	Uninterruptible Power Supply (UPS)	875.000
138	3.06.01.01.048	6	Uninterruptible Power Supply (UPS)	875.000
139	3.06.01.02.060	1	Camera Film	985.000
140	3.06.01.02.060	3	Camera Film	4.500.000
141	3.06.01.03.001	1	Meja Gambar	562.000
142	3.06.01.04.022	1	Mesin Pres	1.400.000
143	3.06.01.04.022	2	Mesin Pres	1.400.000
144	3.06.01.04.032	1	Mesin Handpress	715.000
145	3.06.01.04.032	2	Mesin Handpress	715.000

146	3.06.02.01.003	1	Pesawat Telephone	170.000
147	3.06.02.01.003	2	Pesawat Telephone	170.000
148	3.06.02.01.003	3	Pesawat Telephone	170.000
149	3.06.02.01.003	4	Pesawat Telephone	170.000
150	3.06.02.01.003	5	Pesawat Telephone	170.000
151	3.06.02.01.003	6	Pesawat Telephone	170.000
152	3.06.02.01.003	7	Pesawat Telephone	170.000
153	3.06.02.01.003	8	Pesawat Telephone	169.000
154	3.06.02.01.003	9	Pesawat Telephone	96.000
155	3.06.02.01.003	10	Pesawat Telephone	114.000
156	3.06.02.01.003	11	Pesawat Telephone	114.000
157	3.06.02.01.003	12	Pesawat Telephone	114.000
158	3.06.02.01.010	3	Facsimile	5.500.000
159	3.06.03.47.002	1	Genset	82.400.000
160	3.06.03.47.002	2	Genset	8.470.000
161	3.07.01.01.097	1	Lemari Obat (Kaca)	245.000
162	3.07.01.02.057	1	Jangka	40.000
163	3.07.01.16.008	1	Hotplate	147.500
164	3.08.01.05.023	1	Seive Shaker Ass	180.000
165	3.08.01.06.004	1	Hot Press	135.000
166	3.08.01.06.008	1	Crusher Saw Dust	11.667.000
167	3.08.01.06.022	1	Block Making Machine	389.000
168	3.08.01.06.045	1	Stone Crusher	297.000
169	3.08.01.06.061	1	Standard Spesial Spatula	3.000
170	3.08.01.06.061	2	Standard Spesial Spatula	3.000
171	3.08.01.06.061	3	Standard Spesial Spatula	3.000
172	3.08.01.06.061	4	Standard Spesial Spatula	3.000

173	3.08.01.06.061	5	Standard Spesial Spatula	3.000
174	3.08.01.06.061	6	Standard Spesial Spatula	3.000
175	3.08.01.06.061	7	Standard Spesial Spatula	3.000
176	3.08.01.06.061	8	Standard Spesial Spatula	3.000
177	3.08.01.06.061	9	Standard Spesial Spatula	3.000
178	3.08.01.06.061	10	Standard Spesial Spatula	3.000
179	3.08.01.06.061	11	Standard Spesial Spatula	3.000
180	3.08.01.06.061	12	Standard Spesial Spatula	3.000
181	3.08.01.06.066	1	Asbes Cosst	9.100.000
182	3.08.01.06.074	4	Burrete & Standres	77.000
183	3.08.01.06.074	5	Burrete & Standres	77.000
184	3.08.01.06.074	6	Burrete & Standres	145.600
185	3.08.01.08.002	1	Sieve	97.000
186	3.08.01.08.002	2	Sieve	1.609.000
187	3.08.01.11.002	1	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	228.000
188	3.08.01.11.005	1	Oven (Alat Laboratorium Umum)	535.000
189	3.08.01.11.022	7	Blender	275.000
190	3.08.01.11.023	1	Timbangan/Neraca	75.000
191	3.08.01.11.023	2	Timbangan/Neraca	75.000
192	3.08.01.11.028	1	Vacum Pump	1.959.000
193	3.08.01.11.037	1	Counter Meter	225.000
194	3.08.01.11.037	2	Counter Meter	225.000
195	3.08.01.11.037	3	Counter Meter	234.000
196	3.08.01.11.037	4	Counter Meter	234.000
197	3.08.01.11.138	1	Spectrophotometer	6.937.000
198	3.08.01.12.018	1	Pipette Filter	65.000
199	3.08.01.12.018	2	Pipette Filter	65.000

200	3.08.01.12.018	3	Pipette Filter	65.000
201	3.08.01.12.018	4	Pipette Filter	65.000
202	3.08.01.12.018	5	Pipette Filter	65.000
203	3.08.01.12.018	6	Pipette Filter	65.000
204	3.08.01.12.021	1	Tube Container	140.000
205	3.08.01.12.025	1	Stabilizer	140.000
206	3.08.01.12.025	2	Stabilizer	150.000
207	3.08.01.12.035	1	Silicagel Desicator	1.960.000
208	3.08.01.12.035	2	Silicagel Desicator	1.960.000
209	3.08.01.12.035	3	Silicagel Desicator	1.960.000
210	3.08.01.12.035	4	Silicagel Desicator	4.480.000
211	3.08.01.12.061	1	Petri Dish	12.000
212	3.08.01.12.061	2	Petri Dish	12.000
213	3.08.01.12.061	3	Petri Dish	12.000
214	3.08.01.12.061	4	Petri Dish	12.000
215	3.08.01.12.061	5	Petri Dish	12.000
216	3.08.01.12.061	6	Petri Dish	12.000
217	3.08.01.12.061	7	Petri Dish	12.000
218	3.08.01.12.061	8	Petri Dish	12.000
219	3.08.01.12.061	9	Petri Dish	12.000
220	3.08.01.12.061	10	Petri Dish	12.000
221	3.08.01.13.019	3	Desicator	149.000
222	3.08.01.13.019	4	Desicator	149.000
223	3.08.01.13.019	5	Desicator	84.000
224	3.08.01.13.019	6	Desicator	84.000
225	3.08.01.18.002	1	Wajan Teflon	532.000
226	3.08.01.18.002	2	Wajan Teflon	145.000

227	3.08.01.19.005	1	Mortars & Pastle	2.645.000
228	3.08.01.34.013	1	Mesin Celup (Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil)	268.750
229	3.08.01.34.013	2	Mesin Celup (Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil)	268.750
230	3.08.01.34.013	3	Mesin Celup (Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil)	268.750
231	3.08.01.34.013	4	Mesin Celup (Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil)	268.750
232	3.08.01.37.029	5	Alat Pressol Tangan	340.000
233	3.08.01.37.029	6	Alat Pressol Tangan	220.000
234	3.08.01.37.029	7	Alat Pressol Tangan	220.000
235	3.08.01.41.017	1	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	18.007.000
236	3.08.01.41.067	1	DO Meter (Alat Laboratorium Pertanian)	1.662.000
237	3.08.01.41.306	1	Viscometer (Alat Laboratorium Pertanian)	5.317.000
238	3.08.01.47.003	1	Grab Bottom Sampler	14.301.000
239	3.08.01.56.017	1	Alat Pengolah Air Limbah	1.500.000
240	3.08.01.56.097	1	Karl Fiher	59.960.000
241	3.08.01.56.112	1	Hallow Cathode Lamp	1.386.000
242	3.08.02.04.018	1	Funnel	85.000
243	3.08.02.04.018	2	Funnel	85.000
244	3.08.02.04.018	3	Funnel	85.000
245	3.08.04.04.018	1	Wind Telemeter	168.000
246	3.08.08.04.015	1	Vibration Meter	17.157.000
247	3.09.04.09.050	3	Conductivity Meter Portable	4.000.000
248	3.10.01.01.002	1	Mini Komputer	6.378.000
249	3.10.01.02.002	1	Lap Top	1.137.000
250	3.10.01.02.002	2	Lap Top	7.190.000
251	3.10.01.02.002	5	Lap Top	8.400.000

252	3.10.01.02.002	6	Lap Top	6.250.000
253	3.10.01.02.002	7	Lap Top	6.250.000
254	3.10.01.02.003	3	Note Book	11.000.000
255	3.10.01.02.003	4	Note Book	9.500.000
256	3.10.01.02.003	5	Note Book	9.500.000
257	3.10.01.02.003	6	Note Book	9.500.000
258	3.10.02.01.007	1	Disk Pack (Peralatan Mainframe)	358.000
259	3.10.02.01.007	2	Disk Pack (Peralatan Mainframe)	358.000
260	3.10.02.01.009	1	Serial Printer	5.900.000
261	3.10.02.03.003	2	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1.266.000
262	3.10.02.03.003	8	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.300.000
263	3.10.02.03.003	9	Printer (Peralatan Personal Komputer)	600.000
264	3.10.02.03.003	10	Printer (Peralatan Personal Komputer)	600.000
265	3.10.02.03.003	11	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1.500.000
266	3.10.02.03.003	12	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1.600.000
267	3.10.02.03.003	13	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1.600.000
268	3.10.02.03.003	14	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.000.000
269	3.10.02.03.003	15	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.000.000
270	3.10.02.03.003	16	Printer (Peralatan Personal Komputer)	800.000
271	3.10.02.03.003	18	Printer (Peralatan Personal Komputer)	610.000
272	3.10.02.03.003	19	Printer (Peralatan Personal Komputer)	1.875.000
273	3.10.02.03.004	1	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	896.000
274	3.10.02.03.999	1	Peralatan Personal Komputer Lainnya	1.500.000
275	3.10.02.04.001	1	Server	8.196.000
276	3.10.02.04.001	2	Server	23.350.000
277	3.13.03.01.010	1	Boiler	21.526.000
278	3.17.01.19.005	1	Electro Magnetic Pump	16.000.000

279	3.17.01.20.022	1	Alat Pemotong Stringe (Solid Material Handling Equipment)	40.000
280	3.17.01.22.005	1	Heat Seater	791.000
281	3.17.01.22.030	1	Auto Clave Unit	770.000
282	3.04.01.06.999	1	Alat Prosesing Lainnya	132.933.100
283	3.08.01.41.318	1	Water Sampler (Alat Laboratorium Pertanian)	162.727.000
284	3.08.03.05.001	1	Generator Set(Lab Scale)	220.000.000
285	3.08.06.02.031	2	Gas Sampler	143.500.000
286	3.02.01.04.001	2	Sepeda Motor	6.083.000
			J U M L A H	1.227.800.350

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Kuasa Pengguna Barang Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda Per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Akun Neraca	Sudah PSP	Belum PSP
Tanah	25.135.533.000	0
Peralatan dan Mesin	21.663.150.162	1.030.069.500
Gedung dan Bangunan	8.267.077.311	63.423.000
Irigasi	1.663.000	0
Jaringan	144.572.100	0
Aset Tetap Lainnya	285.730.962	0

Aset Tetap yang tidak digunakan	0	0
	55.497.726.536	1.093.492.500

- b. Sesuai surat Kepala KPKNL Samarinda No. 1094/WKN.13/KNL.02/2018 tanggal 5 Desember 2018 perihal penetapan hari dan tanggal lelang, pelaksanaan lelang BMN akan dilaksanakan tanggal 15 Januari 2019.

Samarinda, 21 Januari 2019

Kepala Baristand Industri Samarinda

Selaku Kuasa Pengguna Barang,



Cahyadi, S.Si.T, M.AB

NIP. 197902222003121001